



## Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih Melalui Program Pengabdian Masyarakat

### *Community-Based Economic Development in Bugih Village Through Community Service Programme*

Ria Kasanova<sup>1</sup>, Syaiful Anam<sup>2</sup>, Hasbullah Hasbullah<sup>3</sup>, Achmad Taufik<sup>4</sup>, Abdul Bari<sup>5</sup>,  
Mohammad Rudiyanto<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Madura, Pamekasan

Korespondensi penulis: [kasanovaria@unira.ac.id](mailto:kasanovaria@unira.ac.id)<sup>1</sup>

#### Article History:

Received: Juni 09, 2024;

Accepted: Juli 05, 2024;

Published: Juli 30, 2024

**Keywords:** *Community-based Economic Development, Community Empowerment, Micro Enterprise*

**Abstract:** *This community development programme (PKM) aims to improve the economic welfare of the community through participatory and empowerment approaches. Bugih Village, located in Pamekasan Sub-district, Pamekasan Regency, has the potential of natural resources that have not been optimally utilised and faces economic problems such as unemployment and low income. The programme began with the identification of local problems and potential, followed by activity planning and targeting of participants. The methods used include training in entrepreneurial skills, mentoring micro-enterprises, and providing access to capital, with active involvement of the community in each stage. The results of the programme show a significant impact on the community's economy, including an increase in income and a decrease in the unemployment rate. Residents who previously relied on informal employment are now able to run more productive micro-enterprises. The training and mentoring provided improved the technical skills and business knowledge of the community, enabling them to manage their businesses more effectively and compete in the market. The assisted micro-enterprises experienced increased production and sales, and gained better access to capital and technology. Analyses show the effectiveness of the participatory approach and empowerment strategies, despite barriers such as limited access to capital and resistance to change from some communities. Enabling factors for success include local government support and active participation of residents. The implications of the programme include strengthened social solidarity and improved local economic capacity, with the expectation that continued support from various parties will ensure the sustainability of the programme and a positive long-term impact on the well-being and economic independence of the community in Kelurahan Bugih.*

#### Abstrak

Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan. Kelurahan Bugih, yang terletak di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, memiliki potensi sumber daya alam yang belum termanfaatkan optimal dan menghadapi masalah ekonomi seperti pengangguran dan pendapatan rendah. Program ini diawali dengan identifikasi masalah dan potensi lokal, diikuti dengan perencanaan kegiatan dan penentuan target peserta. Metode yang digunakan mencakup pelatihan keterampilan kewirausahaan, pendampingan usaha mikro, dan penyediaan akses modal, dengan pelibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap. Hasil program menunjukkan dampak signifikan terhadap perekonomian komunitas, termasuk peningkatan pendapatan dan penurunan tingkat pengangguran. Penduduk yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan informal kini mampu menjalankan usaha mikro yang lebih produktif. Pelatihan dan pendampingan yang

\*Ria Kasanova, [kasanovaria@unira.ac.id](mailto:kasanovaria@unira.ac.id)

diberikan berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan bisnis masyarakat, memungkinkan mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan bersaing di pasar. Usaha mikro yang didampingi mengalami peningkatan produksi dan penjualan, serta mendapatkan akses lebih baik ke permodalan dan teknologi. Analisis menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dan strategi pemberdayaan, meskipun ada hambatan seperti keterbatasan akses modal dan resistensi perubahan dari sebagian masyarakat. Faktor pendukung keberhasilan termasuk dukungan pemerintah lokal dan partisipasi aktif warga. Implikasi dari program ini mencakup penguatan solidaritas sosial dan peningkatan kapasitas ekonomi lokal, dengan harapan bahwa dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan program dan dampak jangka panjang yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian ekonomi komunitas di Kelurahan Bugih.

**Kata Kunci:** Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas, Pemberdayaan Masyarakat, Usaha Mikro

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Bugih, yang terletak di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, merupakan salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara optimal. Sebelum pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kondisi ekonomi di Kelurahan Bugih masih tergolong rendah dengan tingkat pengangguran yang relatif tinggi. Banyak penduduknya yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian tradisional dan pekerjaan informal yang tidak memberikan pendapatan yang stabil dan memadai. Ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses modal dan pelatihan kewirausahaan turut menjadi penghambat utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Pengembangan ekonomi berbasis komunitas adalah pendekatan yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam merancang dan mengimplementasikan program-program ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mereka (Singgalen, 2023a). Pendekatan ini dinilai efektif karena mengedepankan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat lokal, sehingga program-program yang dijalankan lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi setempat (Eka et al., 2022; Singgalen, 2023b). Selain itu, pengembangan ekonomi berbasis komunitas juga dapat meningkatkan solidaritas dan kerjasama antarwarga, yang merupakan modal sosial penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan (Asy'ari et al., 2021; Kamilah et al., 2023).

Dalam konteks Kelurahan Bugih, pengembangan ekonomi berbasis komunitas sangat relevan mengingat adanya potensi sumber daya alam yang belum teroptimalkan serta adanya semangat gotong royong yang kuat di kalangan warga. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya yang ada, serta mampu menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan mereka (Asy'ari et al., 2021). Pengembangan ekonomi berbasis komunitas juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk

mendapatkan pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi (Musleh, 2023).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dirancang untuk Kelurahan Bugih bertujuan untuk mendukung upaya pengembangan ekonomi berbasis komunitas ini. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi, dan pemerintah lokal, untuk bersama-sama memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, dan penyediaan akses modal. Dengan demikian, program PKM ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Bugih.

Tujuan utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan ekonomi berbasis komunitas di Kelurahan Bugih, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan penyediaan akses modal, sehingga mereka mampu mengelola potensi sumber daya lokal secara mandiri dan berkelanjutan. Sasaran yang ingin dicapai melalui pengembangan ekonomi berbasis komunitas ini meliputi peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan tingkat pengangguran, dan peningkatan kapasitas serta keterampilan kewirausahaan masyarakat.

## **METODE**

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan identifikasi masalah dan potensi yang ada di Kelurahan Bugih. Identifikasi ini dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara dengan masyarakat setempat untuk memahami kondisi ekonomi, sumber daya yang tersedia, serta kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil identifikasi, perencanaan kegiatan disusun dengan menentukan program-program yang sesuai untuk pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Selanjutnya, dilakukan penentuan target peserta yang terdiri dari kelompok masyarakat yang berpotensi menjadi pelaku usaha mikro, penggerak komunitas, dan individu yang membutuhkan pelatihan keterampilan.

### **Pendekatan dan Strategi**

Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah metode partisipatif, yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga

evaluasi (Wardani et al., 2020). Melalui pendekatan ini, masyarakat diajak untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga program yang dijalankan lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Strategi pemberdayaan yang digunakan mencakup pelatihan keterampilan kewirausahaan, pendampingan usaha, dan fasilitasi akses permodalan (Hadi, 2020). Selain itu, program ini juga mengintegrasikan pelatihan manajemen bisnis dan pengembangan produk untuk meningkatkan daya saing usaha mikro di Kelurahan Bugih.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 2 Juni 2024 dan berlangsung hingga 20 Juni 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan keterampilan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha. Selain itu, dilakukan pengembangan usaha mikro melalui pendampingan bisnis, di mana peserta mendapatkan bimbingan intensif dalam merancang dan menjalankan usaha mereka. Selama periode ini, juga diadakan workshop dan seminar yang membahas strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi produk. Untuk memastikan efektivitas program, sumber daya dialokasikan dengan cermat, termasuk penempatan fasilitator berpengalaman dan penyediaan materi pelatihan yang komprehensif.

## **HASIL**

### **Dampak Program terhadap Perekonomian Komunitas di Kelurahan Bugih**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kelurahan Bugih telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian komunitas setempat. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Sebelum program dilaksanakan, banyak penduduk yang mengandalkan sektor pertanian tradisional dan pekerjaan informal dengan pendapatan yang tidak menentu. Namun, setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, masyarakat mulai mampu menjalankan usaha mikro yang lebih produktif dan menguntungkan. Beberapa warga berhasil meningkatkan pendapatan mereka hingga dua kali lipat melalui pengembangan usaha berbasis komunitas.

Selain peningkatan pendapatan, program ini juga berhasil mengurangi tingkat pengangguran di Kelurahan Bugih. Dengan adanya pelatihan keterampilan dan pemberdayaan usaha mikro, banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Usaha-usaha mikro

yang didirikan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi warga setempat, yang tidak hanya meningkatkan perekonomian individu tetapi juga memperkuat ekonomi komunitas secara keseluruhan. Penurunan tingkat pengangguran ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di Kelurahan Bugih.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan investasi lokal. Keberhasilan usaha-usaha mikro yang didampingi oleh program PKM menarik perhatian investor lokal untuk menanamkan modal mereka dalam proyek-proyek ekonomi berbasis komunitas. Hal ini tidak hanya membantu usaha-usaha tersebut untuk berkembang lebih cepat, tetapi juga menciptakan iklim investasi yang lebih sehat di Kelurahan Bugih. Keberadaan investor lokal yang mendukung usaha mikro juga mendorong munculnya inisiatif-inisiatif baru yang berpotensi meningkatkan diversifikasi ekonomi di daerah tersebut.

### **Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat**

Program PKM di Kelurahan Bugih juga berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam berbagai aspek kewirausahaan dan manajemen bisnis. Melalui serangkaian pelatihan yang komprehensif, warga diperkenalkan pada konsep-konsep dasar kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dalam usaha sehari-hari. Hasilnya, banyak warga yang awalnya tidak memiliki pengetahuan bisnis kini mampu merancang dan menjalankan usaha mereka dengan lebih efektif.

Selain pelatihan kewirausahaan, program ini juga menyediakan sesi pendampingan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis spesifik sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan oleh peserta. Misalnya, bagi warga yang mengelola usaha makanan, mereka mendapatkan pelatihan tentang teknik produksi yang efisien, standar kebersihan, dan inovasi produk. Bagi yang bergerak di bidang kerajinan, mereka dilatih tentang desain produk, teknik produksi, dan strategi pemasaran. Peningkatan keterampilan teknis ini memungkinkan usaha-usaha mikro di Kelurahan Bugih untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat bersaing di pasar lokal maupun regional.

Peningkatan pengetahuan masyarakat juga terlihat dari kemampuan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi. Program ini memperkenalkan peserta pada penggunaan teknologi digital untuk mengelola bisnis mereka, seperti pencatatan keuangan digital,

pemasaran online, dan platform e-commerce. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, usaha-usaha mikro di Kelurahan Bugih tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka tetapi juga memperluas jangkauan pasar mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam era digital saat ini, di mana akses ke informasi dan pasar global menjadi kunci keberhasilan usaha.

### **Perkembangan Usaha Mikro yang Didampingi**

Perkembangan usaha mikro yang didampingi oleh program PKM di Kelurahan Bugih menunjukkan hasil yang sangat positif. Sejak awal pelaksanaan program, usaha-usaha mikro yang mendapat pendampingan intensif berhasil mencatat pertumbuhan yang signifikan baik dari segi produksi maupun penjualan. Salah satu indikator keberhasilan adalah peningkatan volume produksi. Banyak usaha mikro yang mampu meningkatkan kapasitas produksi mereka setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Misalnya, usaha makanan lokal yang sebelumnya hanya mampu memproduksi dalam skala kecil kini mampu memenuhi permintaan yang lebih besar dari pasar lokal maupun luar daerah.

Dari segi penjualan, usaha-usaha mikro yang didampingi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pelatihan tentang strategi pemasaran dan pengelolaan hubungan pelanggan yang diberikan dalam program ini membantu pengusaha mikro untuk lebih efektif dalam memasarkan produk mereka. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce yang diajarkan dalam program juga membantu memperluas jangkauan pasar mereka. Beberapa usaha mikro bahkan berhasil menembus pasar regional dan nasional, yang secara signifikan meningkatkan pendapatan mereka dan menciptakan peluang ekspansi bisnis yang lebih besar.

Keberhasilan usaha mikro ini juga ditunjang oleh akses yang lebih baik ke modal usaha. Program PKM ini bekerja sama dengan lembaga keuangan lokal untuk menyediakan akses permodalan bagi usaha-usaha mikro yang berpotensi berkembang. Dengan adanya dukungan modal, usaha mikro dapat melakukan investasi yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka, seperti membeli peralatan produksi yang lebih modern, memperluas tempat usaha, dan meningkatkan kualitas produk. Akses ke modal ini tidak hanya membantu usaha mikro untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal di Kelurahan Bugih.

## **DISKUSI**

Analisis efektivitas metode dan strategi yang digunakan dalam program Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Metode partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program terbukti efektif dalam meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab warga terhadap program tersebut. Pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha mikro. Strategi yang berfokus pada pemberdayaan dan pelatihan berkelanjutan juga membantu masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka, sehingga menciptakan ekonomi komunitas yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Namun, pelaksanaan program ini juga menghadapi beberapa hambatan yang perlu dicatat. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi bagi sebagian besar peserta. Meskipun program ini telah bekerja sama dengan lembaga keuangan lokal, masih terdapat kesulitan dalam mengakses pinjaman bagi usaha mikro yang baru berdiri atau belum memiliki rekam jejak yang kuat. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan fasilitas teknologi di Kelurahan Bugih juga menjadi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi usaha. Hambatan lain yang dihadapi adalah resistensi perubahan dari beberapa anggota masyarakat yang masih ragu atau kurang percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi baru.

Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain adalah dukungan penuh dari pemerintah lokal dan partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah lokal yang proaktif dalam memberikan dukungan kebijakan dan fasilitasi berbagai kegiatan program sangat berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan program. Partisipasi aktif masyarakat, yang ditunjukkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan kesediaan untuk berkolaborasi, juga menjadi kunci keberhasilan program. Selain itu, adanya kolaborasi dengan akademisi dan praktisi yang memiliki keahlian di bidang kewirausahaan dan pemberdayaan komunitas memberikan nilai tambah dalam peningkatan kapasitas masyarakat. Semua faktor ini, dikombinasikan dengan metode dan strategi yang tepat, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan ekonomi berbasis komunitas di Kelurahan Bugih.

## **KESIMPULAN**

Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui peningkatan pendapatan, penurunan tingkat pengangguran, dan pengembangan usaha mikro. Temuan utama dari program ini menunjukkan bahwa metode partisipatif dan strategi pemberdayaan yang diterapkan efektif dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan warga, meskipun terdapat hambatan akses modal dan teknologi. Implikasi dari pengembangan ekonomi berbasis komunitas di Kelurahan Bugih meliputi penguatan solidaritas sosial dan peningkatan kapasitas ekonomi lokal, yang dapat menjadi model bagi daerah lain. Harapan untuk keberlanjutan program ini adalah adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga keuangan, serta partisipasi aktif masyarakat yang terus menerus, sehingga dampak jangka panjang berupa peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi komunitas dapat terwujud secara berkelanjutan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program Pengembangan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kelurahan Bugih. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pemerintah Kelurahan Bugih dan Kecamatan Pamekasan atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Kami juga mengapresiasi kontribusi akademisi dan praktisi yang telah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh peserta program yang aktif berpartisipasi dan berkomitmen dalam upaya pemberdayaan ekonomi ini. Tanpa dukungan dan kerja keras dari semua pihak, keberhasilan program ini tidak akan terwujud.



## DAFTAR REFERENSI

- Asy'ari, R., Tahir, R., & Rakhman, C. U. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of*, Retrieved from <http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius/article/view/292>
- Eka, D., Diah, Y. M., Taufik, T., & Bunga, C. A. C. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Industri UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Sricommerce: Journal academia.edu*. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/91789976/pdf.pdf>
- Hadi, S. (2020). Pengurangan risiko pandemi covid-19 secara partisipatif: suatu tinjauan ketahanan nasional terhadap bencana. *Pembangunan: The Indonesian Journal of*. Retrieved from <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/109>
- Kamilah, K., Barus, S. K., & Matondang, M. H. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa. *Journal Of Human And*. Retrieved from <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/263>
- Musleh, M. (2023). Tata Kelola Wisata Pulau Gili Iyang: Perspektif Community Based Tourism. *Journal of Contemporary Public*. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jcpa/article/view/6853>
- Singgalen, Y. A. (2023a). Analisis Model Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove Potensial Berbasis Hyper Spectral of Remote Sensing dan Analytical Hierarchy Process. *Journal of Information System Research*. Retrieved from <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/3385>
- Singgalen, Y. A. (2023b). Implementasi Hyper Spectral of Remote Sensing untuk Analisis Kawasan Ekowisata Mangrove Potensial di Kecamatan Tobelo Timur Menggunakan NDVI, SAVI, dan. *Journal of Information System Research*. Retrieved from <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/3378>
- Wardani, L. E., Prayitno, G., & Yudono, A. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Partisipatif Bagi Masyarakat Desa. *JCES (Journal of*. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2376>